

**PENGARUH POLITIK INVESTASI RAILWAYS TIONGKOK  
TERHADAP DEFISIT FISKAL LAOS**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Widia Olandari  
20.95.0251

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI S1-HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
2024**

**PENGARUH POLITIK INVESTASI RAILWAYS TIONGKOK  
TERHADAP DEFISIT FISKAL LAOS**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai gelar Sarjana  
pada Program Studi Hubungan Internasional



Disusun oleh:

Widia Olandari  
20.95.0251

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI S1-HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
2024**

PROGRAM STUDI S1- HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
TAHUN 2023/2024

**LEMBARAN PERSETUJUAN**

SKRIPSI

Pengaruh Politik Investasi Railways Tiongkok Terhadap  
Defisit Fiskal Laos  
yang dipersiapkan dan disusun oleh

Widia Olandari  
20.95.0251

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada tanggal bln tahun

Dosen Pembimbing,



Yoga Suharman, S.IP, MA

## **LEMBAR PENGESAHAN**

## SKRIPSI

# Pengaruh Politik Investasi Railways Tiongkok Terhadap Defisit Fiskal Laos

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Widia Olandari

20.95.0251

telah dipertahankan dihadapan Dewan Pengaji

17 Juli 2024

## Nama Penguji

Tanda Tangan

Nama Pengujian Seftina Kuswardani, S.I.P.M.A  
NIK. 190302305

Nama Penguji 2 Aditya Maulana Hasymi, S.I.P.M.A  
NIK. 190302367

Nama Pengaji 3 Yoga Suharman, S.I.P,M.A  
NIK. 190302294

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)

17 Juli 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.  
NIK.190302125

### PERNYATAAN ORISINALITAS

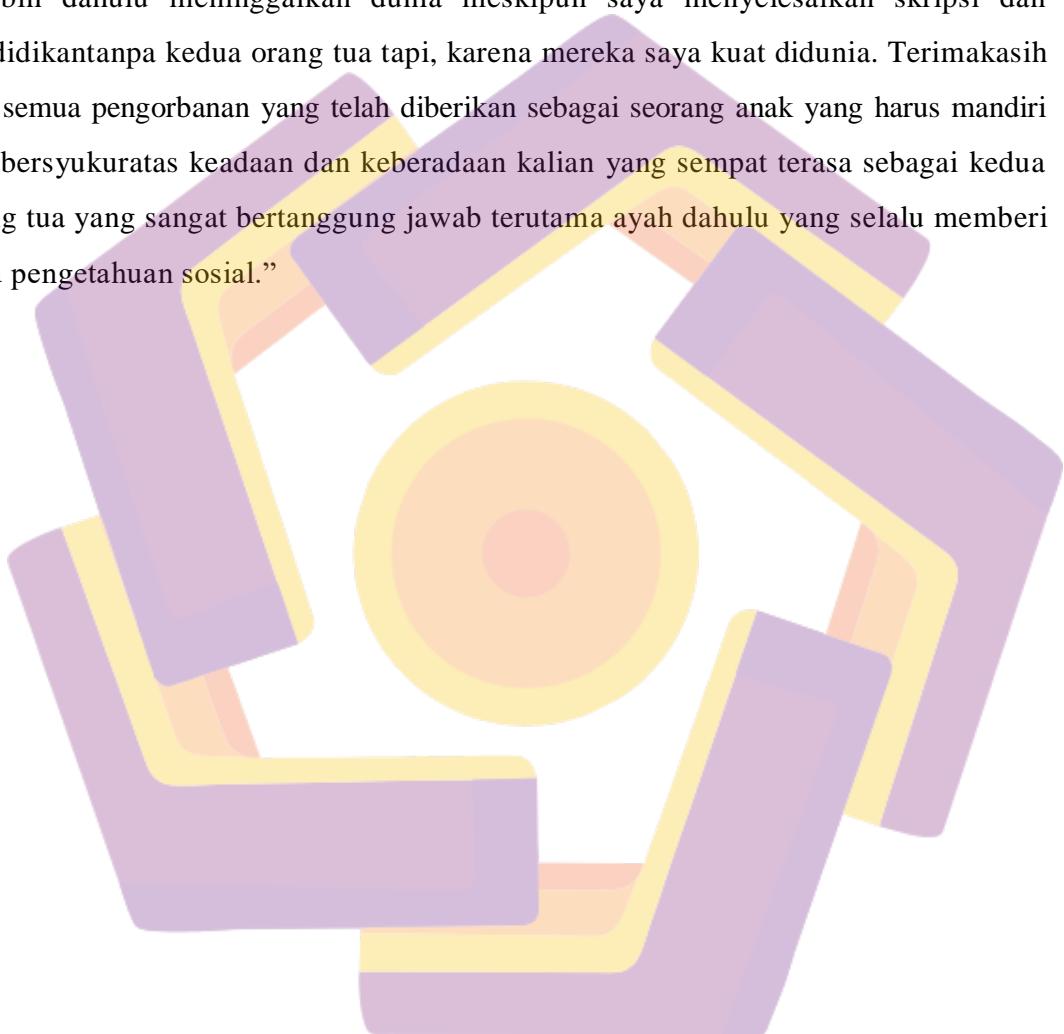
Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

“Penyelesaian skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang sudah terlebih dahulu meninggalkan dunia meskipun saya menyelesaikan skripsi dan pendidikan tanpa kedua orang tua tapi, karena mereka saya kuat didunia. Terimakasih atas semua pengorbanan yang telah diberikan sebagai seorang anak yang harus mandiri aku bersyukur atas keadaan dan keberadaan kalian yang sempat terasa sebagai kedua orang tua yang sangat bertanggung jawab terutama ayah dahulu yang selalu memberi ilmu pengetahuan sosial.”



## KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah saya ucapan terutama atas izin Allah Subhanahuwta'ala karena rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini juga merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program starta satu (S1) di program studi Hubungan Internasional, dengan Fakultas Ekonomi dan Sosial, di Universitas Amikom Yogyakarta.

Penulis juga sepenuhnya menyadari bahwa penulisan ini masih terdapat kekurang dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis mengharapkan saran dan juga kritikan yang membangun sehingga kedepannya penulis dapat memperbaiki segala bentuk kekurangannya.

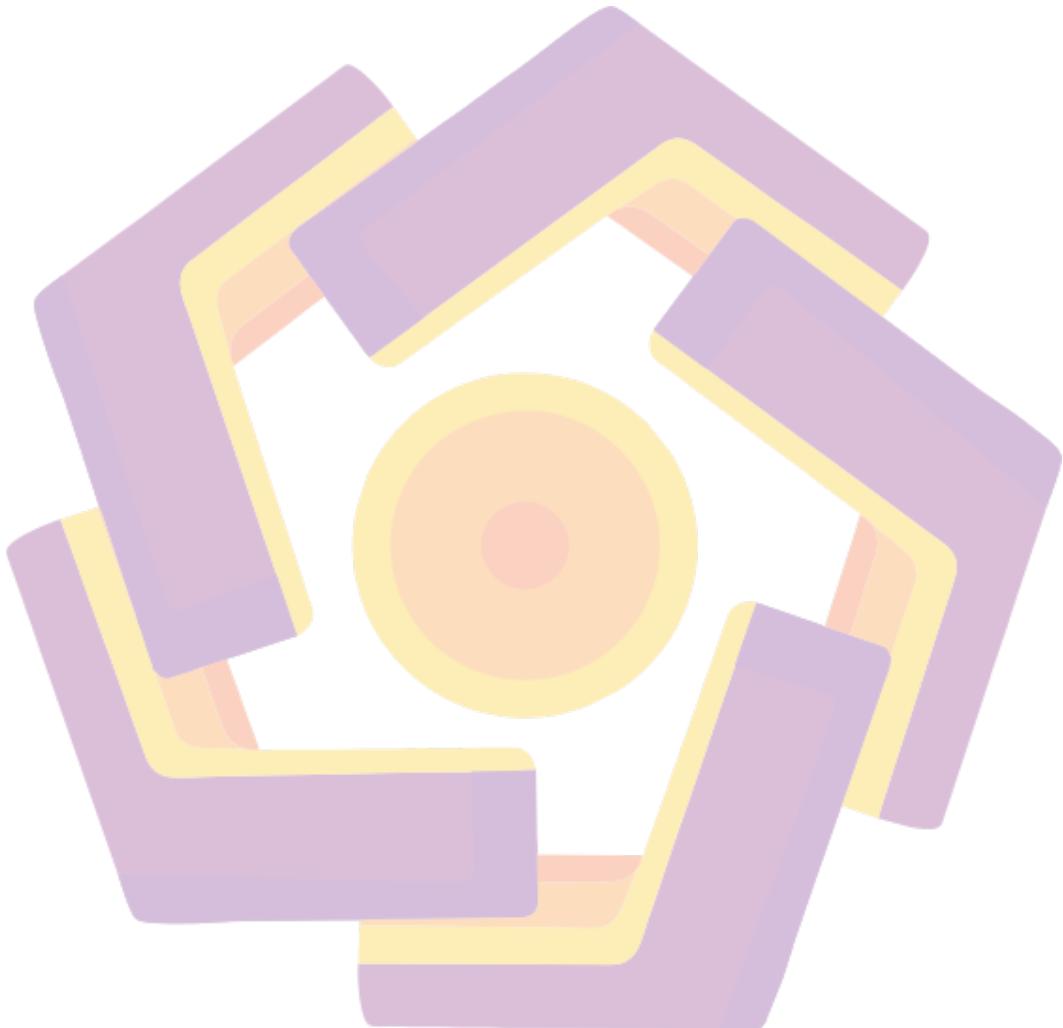
Dalam penyelesaian dan penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuandari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua saya dan juga kedua orang tua dari laki-laki yang sedang menemani saya berproses beliau juga yang mendukung dari segala bentuk materi serta non materi, doa danbentuk dukungan lainnya.
2. Dosen pembimbing saya, Bapak Yoga Suharman, S.IP,MA, dengan segala ilmu pengetahuan yang sangat luar biasa dan kesabaran beliau dalam memimpin saya selama ini.
3. Serta sahabat saya Elisa seperjuangan saat mengerjakan skripsi secara bersamaan dengan dosen pembimbing yang kebetulan sama, kami secara bersamaan dan beriringan saling memberi semangat satu sama lain.

## DAFTAR ISI

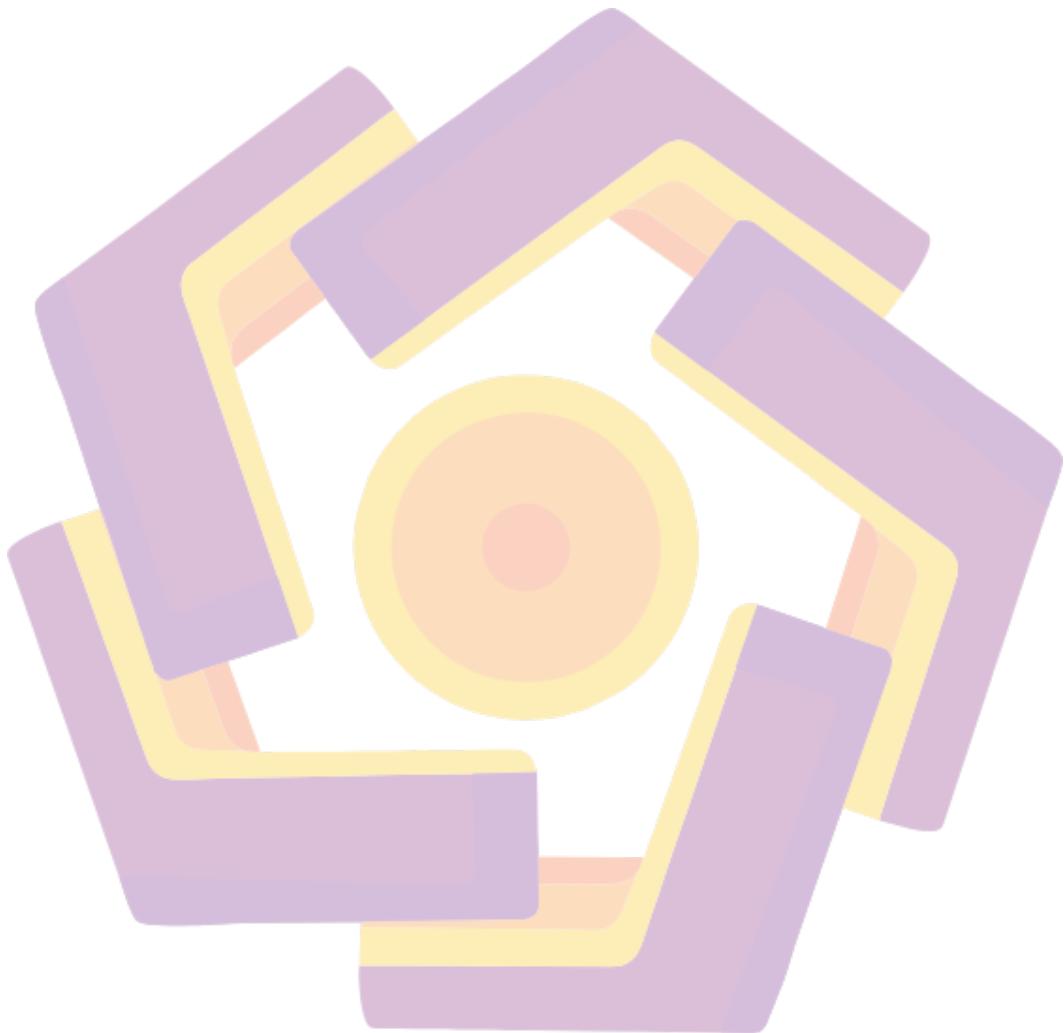
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMPERBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>SUMMARY (In English).....</b>	<b>x</b>
<b>RINGKASAN (Bahasa Indonesia) .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
Manfaat Teoritis .....	7
Manfaat Praksis .....	7
1.4 Sistematika Penulisan.	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teoritis.....	9
2.2 Penelitian Terdahulu.....	11
2.3 Kerangka Berpikir.....	13
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>14</b>
3.1 Metode Penelitian .....	14
3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	14
3.3 Teknik Analisis Data .....	15
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>16</b>
4.1 Lemahnya Kapasitas Negara Laos Menurut Johannes Lindvall .....	16
4.2 Mengukur Kapasitas Negara Laos Melalui Tiga Pendekatan Soifer .....	20
a. Pendekatan Kapasitas Nasional.....	20
b. Pendekatan Bobot Negara .....	22
c. Pendekatan Kapabilitas Negara .....	24

4.3 Kepentingan Tiongkok dan Ketergantungan Laos Pada Proyek Railways.....	26
a. Kepentingan Tiongkok .....	26
b. Ketergantungan Laos dan Menyeimbangkan Kekuatan Tiongkok .....	28
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>30</b>
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>31</b>



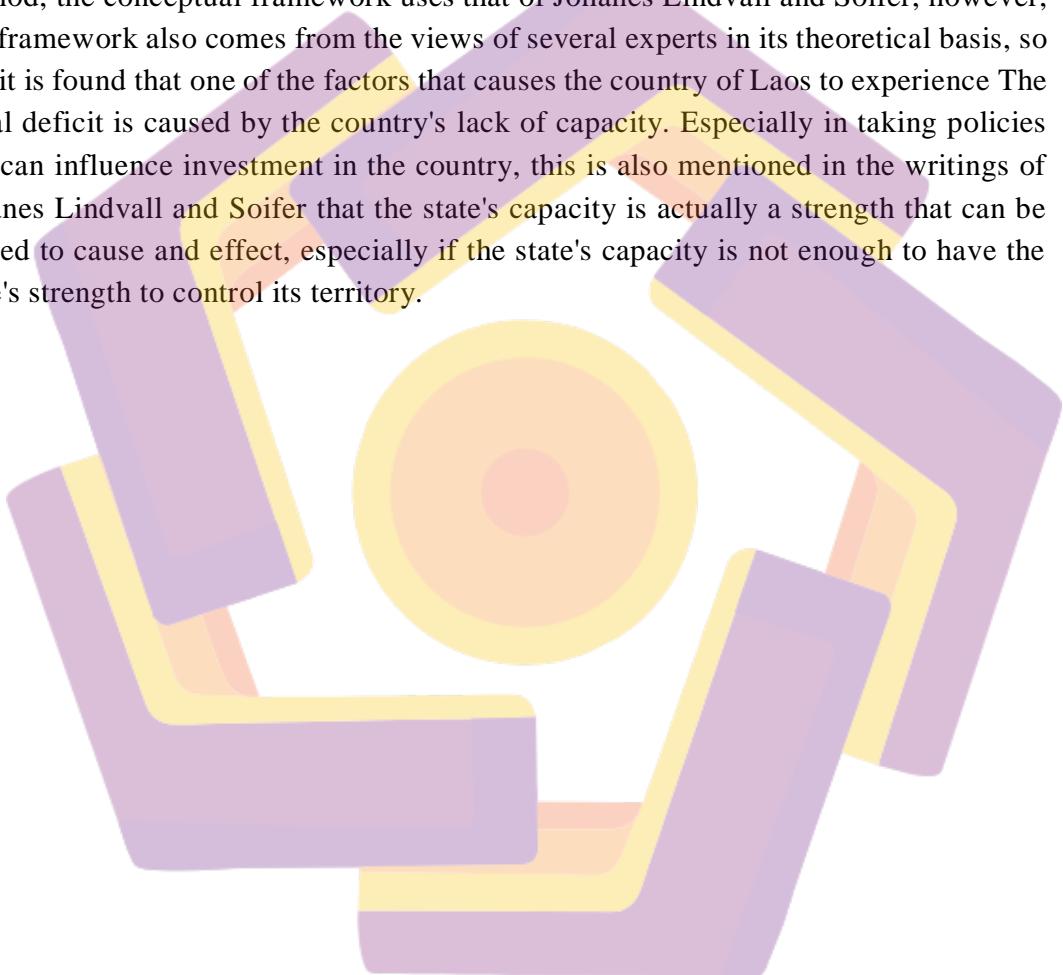
## DAFTARGAMBAR

Gambar 1.....	3
Gambar 2.....	13



## SUMMARY (InEnglish)

This research aims to find a causal relationship between China's railway investment politics and the occurrence of fiscal deficits in Laos. This bilateral cooperation is the highlight of the author, how can a cooperative relationship actually cause the economy of one of these countries to experience a fiscal deficit. Then, from the method and theory or conceptual framework, this research uses a qualitative model method, the conceptual framework uses that of Johanes Lindvall and Soifer, however, this framework also comes from the views of several experts in its theoretical basis, so that it is found that one of the factors that causes the country of Laos to experience The fiscal deficit is caused by the country's lack of capacity. Especially in taking policies that can influence investment in the country, this is also mentioned in the writings of Johanes Lindvall and Soifer that the state's capacity is actually a strength that can be related to cause and effect, especially if the state's capacity is not enough to have the state's strength to control its territory.



## RINGKASAN (Bahasa Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan kausalitas antara politik investasi *railways* Tiongkok dan terjadinya defisit fiskal di negara Laos. Kerjasama bilateral ini yang menjadi sorotan dari penulis bagaimana bisa hubungan kerjasama justru membuat perekonomian dari salah satu negara tersebut mengalami defisit fiskal. Kemudiandari metode dan teori atau kerangka konseptual penelitian ini menggunakan model metodedari kualitatif, kerangka konseptual menggunakan dari Johanes Lindvall dan Soifer namun,dalam kerangka tersebut juga bersumber dari pandangan beberapa ahli dalam landasan teorinya, sehingga didapatkan bahwa salah satu faktor yang mengakibatkan negara Laos mengalami defisit fiskal dikarenakan adanya ketidakmampuan kapasitas negara tersebut. Terutama dalam mengambil kebijakan yang dapat mempengaruhi investasi dalam negaranya, hal tersebut juga disebutkan pada tulisan Johanes Lindvall dan Soifer bahwa sebenarnya kapasitas negara sebenarnya sebagai kekuatan yang dapat berhubungan sebab dan akibat, terutama jika kapasitas negara tidak cukup mempunyai kekuatan negara untuk mengontrol wilayahnya.

